MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD BEN TAQWA KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Oleh

IKE SETYORINI

NPM: 12.1.01.11.0464

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

IKE SETYORINI

NPM: 12.1.01.11.0464

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD BEN TAQWA KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd,,M.Psi	EPRITHA KURNIAWATI,M.Pd
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711209001

Skripsi oleh:

IKE SETYORINI

NPM: 12.1.01.11.0464

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD BEN TAQWA KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd
3. Penguji II : EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD BEN TAQWA KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IKE SETYORINI
NPM. 12.1.01.11.0464
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Epritha Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti , bahwa pendidikan anak usia dini sangat membutuhkan sumber belajar yaitu media pembelajaran , yang mampu memacu ataupun memotivasi semangat anak didik dalam pembelajaran yang selama ini dirasa kurang dapat meningkatkan motivasi anak didik dalam hal mengenal angka.Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah belum berkembangnya kemampuan mengenal angka.Peneliti ini memiliki permasalahan yaitu dengan menggunakan dadu angka apakah dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak Kelompok Bermain Paud Ben Taqwa Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menggunakan media dadu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak Kelompok Bermain Paud Ben Taqwa Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu siklus I, II dan III. Aspek yang diteliti pada penelitian in adalah (1) saat bermain dadu angka anak dapat menyebutkan angka. Dari hasil penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus diperoleh data nilai rata-rata peningkatan kemampuan kognitif anak mengenal angka pada siklus I sebanyak 50,00%, pada siklus II sebanyak 61,11%, dan siklus III sebanyak 94,44%.Dari siklus I,II dan III maka dapat disimpulkan adanya peningkatan perkembangan kemampuan kognitif mengenal angka pada anak Kelompok Bermain PAUD Ben Taqwa Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dengan menggunakan media dadu angka melaui kegiatan pembeljaran yang menarik bagi anak.

Kata Kunci :kemampuan mengenal angka, media dadu angka, kelompok bermain

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan diman anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang meberikan kesempatan padanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diprolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Kegiatan pembelajaran matematika pada anak diorganisir secara terpadu melalui tema-tema pembelajaran yang paling dekat dengan konteks kehidupan anak dan pengalaman-pengalaman riil. Guru dapat menggunakan media permainan dalam pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja dan belajar secara individual, kelompok dan juga klasikal. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran matematika anak usia dini, khususnya dalam pengenalan konsep bilangan bertujuan mengembangkan pemahaman anak terhadap bilangan dan operasi bilangan dengan benda-benda kongkrit sebagai pondasi yang kokoh pada anak untuk mengembangkan kemampuan matematika pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di PAUD BEN TAQWA . Pada saat proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Kondisi ini ditengarai penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan permainan yang tepat yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak.

Guru hendaknya memperhatikan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan menyajikannya menjadi menarik meskipun hanya menggunakan media yang sederhana. Guru merupakan salah satu factor penting dalam mengimplementasikan media, idealnya suatu media tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk menerapkannya menjadi menarik maka media tersebut tidak akan bermakna sebagai suatu alat pembelajaran (Wiyanti & Barnawi, 2012).

Selain kurangnya media pembelajaran dan permainan yang tepat, hal ini lebih disebabkan oleh minimnya ruangan kelas yang dimiliki oleh PAUD Ben Taqwa. Sehingga guru merasa kesulitan mencari tempat jika menambahkan media dan sumber belajar terlalu banyak. Permasalahan lain yang terjadi di PAUD Ben Taqwa adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode drill dan praktek-praktek paper-pencil test. Pada pengembangan kognitif khususnya pada pengenalan konsep bilangan, guru memberikan perintah kepada anak agar mengambil majalah dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak untuk menghitung jumlah benda yang terdapat pada majalah dan mengisinya dengan angka yang sesuai

dengan jumlah benda tersebut pada kolom yang telah disediakan.

Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di PAUD Ben Taqwa.Sebagai indikator rendahnya kemampuan anak di PAUD tersebut, dapat dilihat bahwa dari 18 siswa kelompok bermain yang sudah mengenal bilangan hanya 9 siswa (50%), dan sisanya sebanyak 9 siswa (50%) belum mengenal angka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PAUD Ben Taqwa, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan media dadu angkasebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak PAUD dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di PAUD Ben Taqwa. Media ini dianggap mampu memecahkan masalah diatas karena dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segalapesan yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Selanjut untuk meneliti masalah di atas, Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul **“**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Menggunakan Media Dadu Angka Pada Anak Kelompok Bermain PAUD Ben Taqwa Kelurahan Sukorejo Kecamaan Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Peneliti merencanakan tindakam kelas dengan proses daur atau peredaran seperti yang dikembangkan Kemmis dan McTaggart yaitu dengan menggunakan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

B. Tehnik Analsis Data

Data yang diperoleh dari proses pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus III masih berupa data mentah dan harus menggunakan tehnik untuk mengolahnya agar orang lain mampu dan mengerti maksud data tersebut.

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperileh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan

siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisi data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus: P $=\frac{f}{N}$ x 100%
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok bermain PAUD Ben Taqwa Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.Penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran melalui media dadu angka. Pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi anak karena pembelajaran yang dilaksanakan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan dari pembelajaran ini sendiri adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengenal angka. Perkembangan kognitif yang baik anak dapat mengidentifikasi masalah, menghubungkan berbagai kejadian dan peristiwa, dan pada akhirnya menyelesaikan dengan baik dan cepat.

Kegiatan ini dilakukan selama tiga siklus, masing-masing dilaksanakan untuk mengetahui perkembangannya. Kriteria keberhasilannya adalah 75% dengan maksud penelitian dianggap berhasil jika 75% anak atau lebih telah dapat memperoleh skor bintang 3 (***) atau bintang 4 (****) pada penilaian kemampuan mengenal angka. Penilaiannya sendiri dilakukan pada saat pembelajaran yang sedang berlangsung dengan cara meminta anak untuk mengurutkan angka yang diambilnya. Untuk memperlancar proses penilaian ini peneliti meminta bantuan salah seorang teman peneliti yang bertindak sebagai kolaborator.

Dibandingkan dengan kondisi pada tahap pra siklus, kemampuan mengenal angka anak-anak kelompok bermain PAUD Ben Taqwa Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar mengalami peningkatan sejak siklus I. Namun demikian, karena perkembangan pada siklus I dan II belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan maka penelitian dilanjutkan pada siklus III. Baru pada siklus III ini, kriteria keberhasilan dapat dilampaui, sehingga penelitian dihentikan dan dinyatakan berhasil. Berikut perkembangan kemampuan anak dalam

mengenal angka dari tahap pra siklus, siklus I, II, dan III. Berikut akan dipaparkan tabel peningkatan persentase ketuntasan kemampuan mengenal angka dengan menggunakan media dadu angka pada anak kelompok bermain PAUD BEN Taqwa Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel Peningkatan Persentase Ketuntasan

Tahap	*	**	***	****	Ketuntasan
Pra Siklus	33.33%	33.33%	27.78%	5.56%	33.33%
Siklus I	11.11%	38.89%	44.44%	5.56%	50.00%
Siklus II	0.00%	38.89%	50.00%	11.11%	61.11%
Siklus III	0.00%	5.56%	50.00%	44.44%	94.44%

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram, maka diperoleh gambaran sebagai berikut.

Gambar 1 Gambaran Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

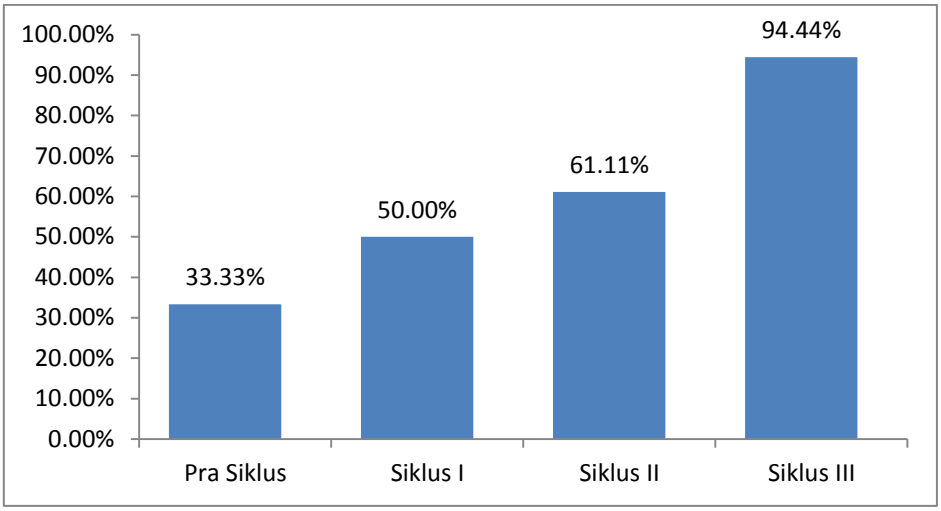

Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Penerapan pembelajaran melalui media pembelajaran dadu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka pada anak Kelompok Bermain PAUD Ben Taqwa Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abidin,Yunus. 2009.*Bermain pengantar bagi penerapan BCCT*. Bandung; Rizky Press

Andriyani. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Ardy, Novan & Barnawi. 2012. *Format Paud.* Yogyakarta: Ar-russ Media

Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jogjakarta : Laksana

Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran.* Bandung; CV Wacana Prima.

Daryanto. 2011. *Media Pembalajaran Peranannya Sangat Penting Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta . Gavamedia.

Depdiknas. 2007. *Pedoman pembelajaran Bidang Pengambangan Kognitif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta; Depdiknas.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka

Http: / /restanovikaaryanti. Wordpress.com/ 2012/ *Hakikat anak usia dini*.

Http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan-anak-usia-dini

Iskandar.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*.

Kuntjojo, *Panduan Penulisan PTK*. Kediri; Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kyvan, Umy. 2009. *Permainan Kreatif untuk mencerdaskan anak* . Jakarta : Media Kita

Miftah, 2008. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Melalui Permainan Dadu Geometri"*

Nurani, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : PT Indeks

Permendiknas no. 58 th. 2009 tentang standars tingkat pencapaian kemampuan kognitif.

Sujiono, Yuliani Nuraini dkk. 2008. *Metode Prngembangan Kognitif*. Jakarta Universitas terbuka

Sujiono dkk, tentang *manfaat Media Pembelajaran*, (Jakarta Binarupa Aksara 2005)

Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.